Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Kegiatan penelitian harus mengikuti langkah-langkah kerja sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan metode-metode tertentu. Metode penelitian merupakan syarat pokok dalam sebuah penelitian. Berbobot tidaknya suatu hasil penelitian bergantung pada pertanggungjawaban data metode penelitiannya secara ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan komunikasi *interpersonal* (X) dengan keharmonisan suami istri (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi bivariat (bivariate correlation). Korelasi bivariat (*bivariate correlation*) merupakan hubungan antara dua variabel. Variabel 1 disebut independent variable atau variabel bebas, yaitu variabel yang memberikan pengaruh dan variabel 2 disebut dependent variable atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi. Model hubungan antara kedua variabel tersebut digambarkan sebagai berikut:

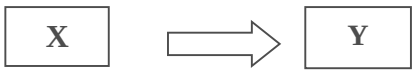

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Idrus (2002) variabel dimaknai sebagai sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti, yang memiliki variasi (*vary-able*) ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri. Variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel pada penelitian ini adalah komunikasi interpersonal dan keharmonisan keluarga (suami istri). Adapun identifikasi variabel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*independent variable*) = Komunikasi intepersonal
b. Variabel terikat (*dependent variable*) = Keharmonisan Keluarga (suami istri)

C. Defenisi Oprasional

Defenisi operasional adalah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Defenisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Idrus, 2009).

1. Keharmonisan Keluarga (suami istri)

Keharmonisan keluarga (suami istri) adalah suatu situasi dan kondisi yang ditandai dengan terjalinnya kasih sayang, saling pengertian, saling mendukung, dan memiliki komunikasi yang baik antara suami dan istri dan dapat mengaktualisasikan diri dengan baik dan mampu mengatasi masalah secara efektif yang terjadi dalam rumah tangga.

Adapun aspek keharmonisan menurut Defrain dan Asay (2007) adalah:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

a. Kehidupan beragama, aspek ini menjelaskan terdapat nilai-nilai agama dalam keluarga.
b. Waktu bersama, yaitu mempunyai waktu bersama untuk pasangan.
c. Komunikasi efektif, yaitu ada komunikasi yang efektif antara pasangan suami istri.
d. Penghargaan dan kasih sayang, yaitu saling menghargai dan menyayangi satu sama lain.
e. Komitmen, adanya komitmen antara pasangan suami istr.
f. Kemampuan mengatasi masalah dan krisis, yaitu kemampuan pasangan suami istri untuk mengatasi masalah dan krisis keluarga secara efektif.

2. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal dalam penelitian ini diartikan sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan yang terjadi antara pasangan suami istri, yang dapat memberikan efek serta umpan balik bagi suami ataupun istri dan mempengaruhi sikap dan tingkahlaku bagi pasangan suami istri.

Adapun aspek komunikasi interpersonal menurut Devito (1997) adalah:

a. Keterbukaan (*Opennes*), meliputi adanya keterbukaan kepada orang yang diajaknya berinteraksi, kesedian komunikastor untuk bereaksi secara jujur.
b. Empati (*Empathy*), meliputi sikap menahan diri untuk mengevaluasi mengenal seseorang, merasakan apa yang sedang dirasakan dari sudut pandang seseorang.
c. Dukungan (*Suportiveness*), meliputi sikap deskriptif, sikap spontanitas, sikap provisionalisme.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Perasaan positif (*Positivennes*), meliputi sikap positif terhadap diri sendiri, perasaan positif untuk situasi komunikasi.

e. Kesamaan (*Equality*), meliputi kedua pihak sama-sama bernilai dan berharga.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi penelitian

Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri yang menetap di desa Tel uk Nilap Kecamatan Kubu Babussalam berdasarka data yang diperoleh dari kantor desa Teluk Nilap jumlah 424 pasangan suami istri.

2. Sampel.

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Selanjutnya ukuran sampel menurut Gay (dalam Idrus, 2009) untuk penelitian korelasional, besaran sampel minimum 30 sampel. Maka dalam peneitian ini sampel yang dipakai adalah 100 orang yang terdiri dari 50 (suami) dan 50 (istri).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling Nonpeluang (*Non Pobability*) dengan *Sampling Purposive.* Menurut Sugiyono (2013) *Sampling purposive* merupakan teknik penentuan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini pertimbangan yang digunakan oleh peneliti:

a. Pasangan yang tinggal serumah tidak terpisah.
b. Usia saat menikah pasangan antara 16-33 tahun.
c. Bertempat tinggal di desa Teluk Nilap.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif data sangatlah dipentingkan agar data yang diperoleh menjadi valid. Metode pengumpulan data dalam penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (*goal of knowing)* haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efesien dan akurat (Azwar, 2010). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala psikologi yang disusun berdasarkan skala likert. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala komunikasi interpersonal dan keharmonisan Keluarga (Suami istri).

1. Skala Komunikasi Interpersonal

Skala komunikasi interpersonal dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori Devito (1997). Pada penelitian ini, pengambilan data dilakukan dengan pemberian skala kepada sampel penelitian. Skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan model skala Likert yang telah dimodifikasi dengan menghilangkan alternatif jawaban netral. Sistem penelitian menggunakan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Pemberian skor berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

untuk item *favorable* nilai jawaban sangat setuju (SS)=4, setuju (S)=3, tidak setuju (TS)=2, sangat tidak setuju (STS)=1. Untuk *Unfavorabel* nilai jawaban setuju (SS)=1, setuju (S)=2, tidak setuju (TS)=3, sangat tidak setuju (STS)=4. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam skoring data penelitian.

2. Skala Keharmonisan Keluarga (Suami istri)

Skala keharmonisan keluarga ini disusun berdasarkan Defrain & Asay (2007). Pada penelitian ini, pengambilan data dilakukan dengan pemberian skala kepada sampel penelitian. Skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan model skala Likert yang telah dimodifikasi dengan menghilangkan alternatif jawaban netral. Sistem penelitian menggunakan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Pemberian skor berdasarkan untuk item *favorabel* nilai jawaban sangat setuju (SS)=4, setuju (S)=3, tidak setuju (TS)=2, sangat tidak setuju (STS)=1. Untuk *Unfavorabel* nilai jawaban setuju (SS)=1, setuju (S)=2, tidak setuju (TS)=3, sangat tidak setuju (STS)=4. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam skoring data penelitian.

B. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian ini dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba alat ukur *(try out)* dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 sampai 19 februari 2017 dan diberikan kepada pasangan suami istri dengan jumlah subjek sebanyak 80 orang atau 40 suami dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40 istri di perumahan *Paradise Garden Regency* RT OO7/RW 001. Uji coba alat ukur ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna mendapatkan item-item yang layak digunakan sebagai alat ukur. Adapun rincian mengenai item yang akan diuji cobakan untuk skala komunikasi interpersonal dan keharmonisan keluarga (suami istri).

Tabel 3.1
***Blue print* Skala Komunikasi Interpersonal**
Sebelum Uji Coba (*Try Out*)

No	Indikator	Nomor Item		Total
		Favourable	Unfavourable	
1.	Keterbukaan pada pasangan kesediaan untuk jujur	1,13,24	6,44,31,41	7
2.	menahan diri untuk mengevaluasi	11,33	15,26,50	5
3.	Mengenali pasangan	2,23	17,47	4
4.	Merasakan dari sudut pandang pasangan	12,43	4,35	4
5.	Sikap deskriptif	3,21	16,27	4
6.	Sikap spontanitas	8,29,	32,5,36	5
7.	Sikap provisionalisme	37,7	39,14	4
8.	Sikap positif terhadap diri sendiri	9,18,20	30,4	5
9.	Perasaan positif untuk situasi Komunikasi	10,22	25,38,4	5
10.	Sama-sama bernilai dan berharga	19,28,40.48	34,45,42	7
	Total	24	26	50

Tabel 3.2
***Blue Print* Skala Keharmonisan Keluarga (suami istri) (Y)**

Sebelum Uji Coba (*Try Out*)

No	Indikator	Nomor Item		Total
		Favourable	Unfavourable	
1.	Terdapat nilai-nilai agama dalam keluarga	1,7,13,19,25,30	6,11,18,24	10
2.	Mempunyai waktu untuk bersama keluarga	2,28	3,8,29	5
3.	Ada komunikasi yang efektif	21,27,34	40,38,39	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Antar anggota keluarga			
4.	Saling menghargai dan menyayangi antar anggota keluarga	4,22,33	9,14,20	6
5.	Ada komitmen dengan keluarga	5,12,16	26,32,36,37	7
6.	Mengatasi masalah dan krisis keluarga secara efekt	10,15,17,35	23,31	6
	Total	21	19	40

F. Validitas, Daya Diskriminasi Aitem dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau sinstrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2009).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment.* Dalam hal ini, pengujian validitas isi dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber. Validitas isi akan menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur\

2. Daya Diskriminasi Aitem

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2010). Indek daya beda aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan konsistensi aitem total (Azwar, 2013).

Menurut Azwar (2009), umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya diskriminasi di atas 0,30 atau di atas 0,25 sudah dianggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan batasan kriteria 0,30 menjadi 0,25. Pada penelitian ini peneliti menyatakan aitem valid jika memenuhi batasan ≥ 0,25. Indeks daya beda aitem dilihat menggunakan bantuan program komputer *Stasitical Package for the Social Sciences* (SPSS) 16.0 *for windows*.

Dari 50 aitem komunikasi interpersonal yang telah diuji coba terdapat 20 aitem yang gugur dan 30 aitem yang valid (sahih), dengan koefesien korelasi total berkisar antara 0,257 sampai 0,679. Sedangkan 40 aitem skala keharmonisan keluarga (suami istri) terdapat 11 aitem yang gugur dan 29 aitem yang valid (sahih) 0,280 sampai 0,547, berikut ini disajikan gambaran umum aitem yang valid (sahih) dan aitem yang gugur dapat dilihat pada tabel 3.4 sampai 3.5 (komunikasi interpersonal) dan 3.6 sampai 3.7 (keharmonisan).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.3
Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal
(Valid dan Gugur)

No	Indikat	Nomor Item				Total
		Favourable		Unfavourable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Keterbukaan pada pasangan kesediaan untuk jujur	13,24	1	6,31	44,41	4
2.	menahan diri untuk mengevalua	-	11,33	15	26,50	1
3.	Mengenali pasangan	2,23	-	17,47	-	4
4.	Merasakan dari sudut pandang pasangan	-	2,43	4,35	-	2
5.	Sikap deskriptif	3,21	-	16,27	-	4
6.	Sikap spontanitas	8,29	-	32,5,36	-	5
7.	Sikap provisionalisme	7	37	-	39,14	1
8.	Sikap positif terhadap diri sendiri	9,20	18	30,46	-	4
9.	Perasaan positif untuk situasi Komunikasi.	22	10	25,39	49	3
10.	Sama-sama bernilai dan berharga	19	28,40,48	34	45,42	2
	Total	13	11	17	9	50

Berdasarkan tabel 3.3, diketahui bahwa dari 50 item setelah dilakukan *try out* diperoleh 30 item yang diterima dan membuang item yang gugur sebanyak 20 item maka disusun *blue print* skala komunikasi interpersonal yang baru untuk penelitian sebagaimana pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4

Blue print Skala Komunikasi Interpersonal

(Untuk Penelitian)

No	Indikator	Nomor Item		Total
		Favourable	Unfavourable	
1.	Keterbukaan pada pasangan kesediaan untuk jujur	1,8	9,13	4
2.	menahan diri untuk mengevaluasi	-	2	1
3.	Mengenali pasangan	3,14	12,18	4
4.	Merasakan dari sudut pandang pasangan	-	4,1	2
5.	Sikap deskriptif	7,20	5,17	4
6.	Sikap spontanitas	19,27	15,23,25	5
7.	Sikap provisionalisme	6	-	1

8.	Sikap positif terhadap diri sendiri	11,28	16,29	4
9.	Perasaan positif untuk situasi Komunikasi	30	22,24	3
10.	Sama-sama bernilai dan berharga	21	26	2
	Total	13	17	30

Tabel 3.5
Blue Print Keharmonisan Keluarga (Suami Istri)
(Valid Dan Gugur)

No	Indikator	Nomor Item				Total
		Favourable		Unfavourable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Terdapat nilai-nilai agama dalam keluarga	1,7,13,19,25,30	-	11,18,24	6	10
2.	Mempunyai waktu untuk bersama keluarga	2	2	3,29	8	5
3.	Ada komunikasi yang efektif antar anggota keluarga	27,34	21	40,38,39	-	6
4.	Saling menghargai dan menyayangi antar anggota keluarga	22,33	22	9,14,20	-	6
5.	Ada komitmen dengan keluarga	12	5,16	26,37	32,36	7
6.	Mengatasi masalah dan krisis keluarga secara efektif	15,17,35	10	31	23	6
	Total	15	6	14	5	40

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, diketahui dari 40 item yang telah dilakukan *try out* diperoleh 29 item yang diterima dan membuang item yang gugur sebanyak 11 item, maka disusun blue print skala keharmonisan yang baru untuk penelitian sebagaimana pada tabel 3.6 :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.6
***Blue Print* Skala Keharmonisan Keluarga (Suami Istri) (Y)**
(Untuk Penelitian)

No	Indikator	Nomor Item		Total
		Favourable	Unfavourable	
1.	Terdapat nilai-nilai agama dalam keluarga	3,9,15,24,27	1,7,13,20	9
2.	Mempunyai waktu bersama keluarga	2	4,17,23	4
3.	Ada komunikasi yang efektif antar anggota keluarga	29	5,12,19	4
4.	Saling menghargai dan menyayangi antar anggota keluarga	6	14,18,25	4
5.	Ada komitmen dengan keluarga	10	8,11,16	4
6.	Mengatasi masalah dan krisis keluarga secara efektif	21,22,26	28	4
	Total	12	17	29

3. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, pengukuran yang mempunyai reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Ide pokok dalam konsep reliabel adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Koefisien reliabilitas untuk skala komunikasi *interpersonal* sebesar 0,781 dan pada skala keharmonisan keluarga (suami istri) memiliki koefisien reliabilita sebesar 0,846 Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas *Alpha Cronbach* (Azwar, 2010).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan di analisis. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *Product Moment* oleh *Pearson* dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 23.0 for Windows.*

H. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Desa Teluk Nilap Kecamatan Kubu Kabupaten Rohil. Rincian jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7

Jadwal Penelitian

Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksananaan
Pengajuan Sipnosis	September 2016
Pengarahan Sipnosis	19 September 2016
Seminar proposal	7 Desember 2016
Perbaikan Proposal Penelitian	29 Januari 2017
Penyusunan instrument Penelitian	Januari 2017
Uji coba *(Try Out)* dan pengolahan data	14-20 Februari 2017
Pelaksanaan Penelitian dan Pengolahan Data	4-17 Maret 2017
Seminar Hasil Penelitian	26 Juli 2017
Ujian Munaqasyah	20 Juli 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU